

WARTA SEPEKAN

PENJAJAR YANG MENJADI PANGGILAN AGUNG

Pesan Minggu Ini

hal 1

G E M A

Gemar Membaca Alkitab

hal 2



www.gbi-ka.org

DAFTAR ISI

	Hal
PESAN MINGGU INI	1
RENUNGAN (GEMA)	2
Senin	
Selasa	
Rabu	
Kamis	
Jumat	
Sabtu	
Minggu	
PENGUMUMAN DAN JADWAL KEGIATAN IBADAH	9
Pendaftaran Pernikahan (BPN)	
Baptisan Air	
Formulir Permohonan Doa	
Sehati Berdoa Untuk Indonesia	
Jadwal Kegiatan Ibadah	



KASIH YANG DICARI

“Siapakah di antara kamu yang mempunyai seratus ekor domba, dan jikalau ia kehilangan seekor di antaranya, tidak meninggalkan yang sembilan puluh sembilan ekor di padang gurun dan pergi mencari yang sesat itu sampai ia menemukannya? Dan kalau ia telah menemukannya, ia meletakkannya di atas bahunya dengan gembira” (Lukas 15:4-5)

Kasih Allah adalah kasih yang mencari. Ketika satu domba tersesat, gembala tidak berkata, *“Biarlah dia kembali sendiri.”* Ia meninggalkan yang sembilan puluh sembilan dan pergi mencari yang hilang sampai menemukannya.

Gambaran ini menunjukkan **hati Allah terhadap manusia**. Allah tidak tinggal diam melihat manusia jauh dari-Nya. Ia mengambil inisiatif untuk **mencari, mendekati, dan membawa kembali mereka yang tersesat.**

Sebagai gereja, kita dipanggil untuk memiliki **hati yang sama**. Gereja bukan hanya tempat bagi orang-orang yang sudah percaya, tetapi juga tempat di mana mereka yang jauh dapat **menemukan kasih, penerimaan, pengharapan, dan keselamatan dalam Kristus.**

Sering kali kita berpikir, *“Kalau mereka membutuhkan Tuhan, biarlah mereka datang ke gereja.”* Namun kasih yang dicontohkan Yesus tidak seperti itu. **Kasih tidak hanya menunggu. Kasih mencari.**

Mungkin ada anggota keluarga kita yang sudah lama tidak beribadah. Ada sahabat yang belum mengenal Kristus. Ada tetangga yang belum pernah memiliki hubungan dengan gereja. Ada orang yang pernah kecewa atau terluka sehingga memilih menjauh.

Jangan hanya menunggu mereka datang.

Mulailah dengan mendoakan mereka. Hubungi mereka. Tanyakan kabar mereka. Bangun kembali hubungan yang mungkin sempat renggang. Tawarkan diri untuk menemani. Dan ketika Tuhan membuka kesempatan, ajaklah mereka datang beribadah bersama.

Membawa seseorang ke gereja bukan sekadar mengajak mereka hadir dalam sebuah kegiatan. Kita sedang membuka kesempatan agar mereka mendengar Firman Tuhan, mengalami **kasih komunitas, dan semakin mengenal Kristus.**

Kiranya gereja menjadi **gereja yang mencari, bukan hanya menunggu; gereja yang pergi, bukan hanya berkumpul; dan gereja yang rindu melihat mereka yang terhilang kembali kepada Bapa.**

GEMA

GEMAR MEMBACA ALKITAB

MEMPERSIAPKAN DIRI

BERDOA

**MEMBACA
BACAAN SABDA**

**FOKUS PADA
AYAT MAS**

MERENUNGKAN

GeMA 2026 : Sabda Renungan : “Sebab Anak Manusia datang untuk mencari dan menyelamatkan yang hilang.” (Lukas 19:10)

Yesus datang ke dunia dengan sebuah **misi yang jelas: mencari dan menyelamatkan yang hilang**. Ini menunjukkan bahwa kasih Allah **bukan kasih yang pasif**. Allah mengambil inisiatif untuk mendekati manusia.

Kalau kita melihat kehidupan Yesus, kita menemukan bahwa Ia tidak hanya berada di tempat yang nyaman. **Ia mendekati orang-orang yang membutuhkan-Nya**. Ia berbicara dengan mereka, makan bersama mereka, mendengarkan mereka, dan membawa pengharapan.

Gereja dipanggil untuk mengikuti teladan tersebut.

Terkadang kita merasa bahwa tugas gereja adalah menyediakan program dan menunggu orang datang. Kita beribadah setiap minggu, melakukan berbagai kegiatan, dan berharap semakin banyak orang hadir. Semua itu baik, tetapi **misi tidak dapat berhenti di sana**.

Masih ada banyak orang yang tidak akan datang jika tidak ada yang mengundang mereka.

Mungkin ada anggota keluarga yang selama ini jauh dari gereja. Mungkin ada teman yang belum pernah diajak beribadah. Mungkin ada tetangga yang sedang menghadapi pergumulan dan membutuhkan komunitas yang menerima mereka.

Kasih membuat kita mengambil langkah pertama.

Kita dapat **mulai dengan doa**. Setelah itu, kita dapat menghubungi mereka, menanyakan kabar, membangun kembali hubungan, dan menunjukkan perhatian yang tulus. Jangan melihat mereka hanya sebagai *“orang yang harus dibawa ke gereja”*, **tetapi sebagai pribadi yang dikasihi Tuhan**.

Ketika kasih memenuhi hati kita, kita akan memiliki kerinduan untuk melihat mereka mengenal Kristus.

Misi bukan sekadar sebuah program gereja. Misi adalah hati Allah yang bekerja melalui umat-Nya.

Kesimpulan : Kasih tidak hanya menunggu yang terhilang pulang; **kasih pergi mencari mereka**. Mari menjadi jemaat yang bersedia mengambil langkah pertama untuk menjangkau orang-orang yang jauh dari Tuhan.

Doa : “Tuhan Yesus, berikan aku hati seperti hati-Mu yang mencari mereka yang terhilang. Tunjukkan kepadaku siapa yang harus aku doakan dan jangkau. Berikan keberanian untuk mengambil langkah pertama. Amin.”

GeMA 2026 : Sabda Renungan : *“Dan kalau ia telah menemukannya, ia memanggil sahabat-sahabat dan tetangga-tetangganya serta berkata: Bersukacitalah bersama-sama dengan aku, sebab dirhamku yang hilang itu telah kutemukan. Aku berkata kepadamu: Demikian juga akan ada sukacita pada malaikat-malaikat Allah karena satu orang berdosa yang bertobat.”* (Lukas 15:9-10)

Perumpamaan tentang perempuan yang kehilangan satu dirham menggambarkan sesuatu yang sangat berharga. Ketika satu dirham hilang, ia menyalakan **pelita**, menyapu rumah, dan mencarinya dengan teliti sampai menemukannya.

Yesus sedang menunjukkan **betapa berharganya seseorang di mata Allah**.

Satu orang yang jauh dari Tuhan bukanlah angka. Ia adalah pribadi yang berharga. Karena itu, gereja tidak boleh memiliki mentalitas, *“Kalau dia tidak datang, tidak apa-apa.”* Hati Allah justru berkata, *“Mari kita cari.”*

Mencari membutuhkan **ketekunan**. Ada kalanya orang yang kita ajak menolak. Ada yang mengatakan belum siap. Ada yang pernah mengalami kekecewaan terhadap gereja. Ada pula yang merasa tidak layak datang kepada Tuhan.

Jangan langsung menyerah.

Mencari bukan berarti memaksa. **Mencari berarti terus menunjukkan kasih dengan cara yang bijaksana.** Kita dapat **tetap mendoakan mereka, menjaga hubungan, menunjukkan perhatian, dan menunggu kesempatan yang tepat.** Satu undangan yang kita berikan mungkin belum diterima hari ini. Tetapi jangan biarkan satu penolakan membuat kita berhenti mengasihi.

Allah sendiri **tidak berhenti** mencari manusia.

Bayangkan sukacita perempuan itu ketika menemukan dirham yang hilang. Demikian pula ada sukacita di surga ketika seorang yang terhilang kembali kepada Tuhan.

Karena itu, jangan pernah menganggap satu jiwa terlalu kecil untuk diperhatikan.

Mulailah dengan satu nama. Tuliskan nama seseorang yang ingin kita lihat kembali dekat dengan Tuhan. Bawa nama itu **dalam doa** dan mintalah Tuhan membuka jalan.

Kesimpulan : Kasih yang mencari adalah kasih yang tekun. Jangan mudah menyerah terhadap orang yang belum mengenal Kristus. Satu jiwa sangat berharga di hadapan Allah.

Doa : *“Tuhan, taruhlah dalam hatiku kasih dan kerinduan bagi mereka yang jauh dari-Mu. Ajarku untuk setia mendoakan dan menjangkau mereka tanpa mudah menyerah. Amin.”*

KASIH YANG MENINGGALKAN KENYAMANAN

Rabu, 21 Oktober 2026

GeMA 2026 : Sabda Renungan : *“dan janganlah tiap-tiap orang hanya memperhatikan kepentingannya sendiri, tetapi kepentingan orang lain juga” (Filipi 2:4)*

Kasih selalu menuntut kita keluar dari diri sendiri.

Sering kali kita terlalu sibuk dengan kebutuhan dan kenyamanan pribadi. Kita menikmati ibadah, persekutuan, pelayanan, dan komunitas gereja. Namun di luar lingkaran itu ada banyak orang yang belum merasakan apa yang kita alami.

Filipi 2:4 mengingatkan kita untuk tidak hanya memperhatikan kepentingan sendiri, tetapi juga kepentingan orang lain.

Ini adalah prinsip penting dalam misi.

Untuk mencari mereka yang terhilang, kita harus bersedia meninggalkan zona nyaman. Mungkin kita **harus menghubungi** orang yang sudah lama tidak kita ajak bicara. Mungkin kita **harus meluangkan waktu** untuk bertemu keluarga. Mungkin **kita harus berani mengundang** tetangga atau teman yang berbeda latar belakang.

Kasih tidak bertanya, *“Apa yang nyaman bagi saya?”* Kasih bertanya, *“Siapa yang membutuhkan saya?”*

Yesus meninggalkan kemuliaan-Nya dan datang ke dunia demi manusia. Jika Kristus telah menunjukkan kasih yang demikian besar kepada kita, seharusnya **kita juga belajar mengorbankan sedikit waktu, tenaga, dan kenyamanan untuk menjangkau orang lain.**

Misi bisa dimulai dari rumah.

Jangan berpikir bahwa kita harus pergi jauh untuk bermisi. **Mungkin ladang misi pertama kita adalah keluarga sendiri.** Ada orang tua, saudara, anak, sepupu, atau teman yang membutuhkan undangan sederhana untuk kembali mendekat kepada Tuhan.

Hari ini, **mari membuka mata dan melihat siapa yang Tuhan tempatkan di sekitar kita.**

Kesimpulan : Kasih yang mencari membutuhkan keberanian untuk keluar dari kenyamanan. Ketika kita bersedia memperhatikan kebutuhan orang lain, **Tuhan dapat memakai kita untuk membawa mereka semakin dekat kepada-Nya.**

Doa : *“Tuhan, lepaskan aku dari keegoisan dan kenyamanan yang membuatku tidak peka terhadap orang lain. Tunjukkan kepadaku siapa yang membutuhkan kasih-Mu melalui hidupku. Amin.”*

GeMA 2026 : Sabda Renungan : *"Kata Natanael kepadanya: "Mungkinkah sesuatu yang baik datang dari Nazaret?" (Yohanes 1:46)*

Perkataan sederhana ini disampaikan Filipus kepada Natanael. Filipus tidak berdebat panjang. Ia hanya mengundangnya untuk **datang dan melihat sendiri**.

Terkadang kita terlalu mempersulit tugas membawa orang kepada Kristus. Kita berpikir harus memiliki kemampuan berbicara yang luar biasa atau mampu menjawab semua pertanyaan iman.

Padahal, **salah satu langkah sederhana yang dapat kita lakukan adalah mengundang**. Undangan dapat menjadi pintu pertama bagi seseorang untuk mengenal gereja dan mendengar Firman Tuhan.

Ada orang yang sebenarnya ingin datang, tetapi tidak tahu harus datang bersama siapa. Ada yang merasa canggung datang sendirian. Ada yang takut tidak diterima. Ada pula yang belum pernah mendapatkan undangan pribadi.

Karena itu, **jangan meremehkan kekuatan sebuah undangan**.

"Besok Minggu, mau ibadah bersama saya?"

Kalimat sederhana seperti itu dapat menjadi **awal sebuah perjalanan rohani**.

Namun ketika mengundang, **lakukan dengan kasih, bukan tekanan**. Jangan membuat seseorang merasa bersalah jika belum bisa datang. **Tetaplah membangun hubungan dan menunjukkan perhatian**.

Target kita bukan sekadar memenuhi kursi gereja. **Kerinduan kita adalah agar seseorang mendapatkan kesempatan untuk mengalami kasih Tuhan dan mendengar kabar baik tentang Kristus**.

Mari mulai membuat daftar orang yang dapat kita undang: keluarga, sahabat, tetangga, teman sekolah, atau orang yang sudah lama tidak beribadah.

Kemudian **doakan nama-nama tersebut**.

Mungkin kita tidak mengetahui apa yang sedang Tuhan kerjakan dalam hati mereka. Tetapi **kita dapat menjadi orang yang membuka pintu dengan sebuah undangan**.

Kesimpulan : Satu undangan sederhana dapat menjadi awal bagi seseorang untuk bertemu dengan komunitas dan mendengar tentang Kristus. **Jangan menunggu kesempatan besar. Mulailah dengan mengundang**.

Doa : *"Tuhan, berikan aku keberanian dan hikmat untuk mengundang orang-orang di sekitarku datang beribadah. Biarlah undanganku menjadi jembatan agar mereka mengalami kasih-Mu. Amin."*

MEMBAWA KELUARGA MENDEKAT KEPADA TUHAN

Jumat, 23 Oktober 2026

GeMA 2026 : Sabda Renungan : *“Tetapi jika kamu anggap tidak baik untuk beribadah kepada Tuhan, pilihlah pada hari ini kepada siapa kamu akan beribadah; allah yang kepadanya nenek moyangmu beribadah di seberang sungai Efrat, atau allah orang Amori yang negerinya kamu diami ini. Tetapi aku dan seisi rumahku, kami akan beribadah kepada Tuhan!” (Yosua 24:15)*

Iman bukan hanya sesuatu yang kita hidupi seorang diri. Yosua menunjukkan kerinduannya agar seluruh keluarganya beribadah kepada Tuhan.

Hal ini menjadi tantangan bagi kita. Kita mungkin sudah mengalami pertumbuhan dalam Tuhan, tetapi bagaimana dengan keluarga kita?

Mungkin ada anggota keluarga yang sudah lama tidak beribadah. Ada yang sibuk dengan pekerjaan. Ada yang kecewa terhadap gereja. Ada yang merasa belum membutuhkan Tuhan. Ada pula yang mungkin belum pernah sungguh-sungguh mengenal Kristus.

Jangan hanya merasa sedih melihat keadaan tersebut. **Mari bergerak dalam kasih.** Mulailah dengan menjadi teladan. Jangan hanya berkata, *“Ayo ke gereja,”* tetapi tunjukkan melalui kehidupan bahwa **hubungan dengan Tuhan membawa perubahan nyata.**

Kemudian bangun komunikasi. Tanyakan kabar. Dengarkan pergumulan mereka. Hindari memaksa atau menghakimi. Biarkan mereka melihat bahwa **ajakan kita lahir dari kasih, bukan sekadar kewajiban agama.**

Setelah itu, berikan undangan yang sederhana.

“Minggu ini kita ibadah bersama, yuk.” Jika mereka belum bersedia, jangan berhenti mengasihi. **Tetap doakan. Tetap hadir. Tetap menjadi teladan.**

Kita tidak dapat memaksa hati seseorang untuk percaya. Tetapi kita dapat **menjadi alat Tuhan** yang menunjukkan jalan.

Bayangkan sukacita ketika sebuah keluarga dapat beribadah bersama dan bertumbuh dalam Tuhan.

Kiranya rumah kita bukan hanya menjadi tempat tinggal, tetapi menjadi tempat di mana nama Tuhan dihormati dan kasih Kristus dinyatakan.

Kesimpulan : Kasih yang mencari dimulai dari orang-orang terdekat. Jangan menyerah terhadap keluarga yang masih jauh dari Tuhan. **Doakan, kasihi, teladani, dan undang mereka dengan kesabaran.**

Doa : *“Tuhan, aku menyerahkan keluargaku ke dalam tangan-Mu. Berikan aku hikmat untuk menjadi teladan dan keberanian untuk mengajak mereka mendekat kepada-Mu. Kiranya keluargaku semakin mengenal dan mengasihi Engkau. Amin.”*

MARI DATANG DAN BERIBADAH BERSAMA

Sabtu, 24 Oktober 2026

GeMA 2026 : Sabda Renungan : *“Dan marilah kita saling memperhatikan supaya kita saling mendorong dalam kasih dan dalam pekerjaan baik. Janganlah kita menjauhkan diri dari pertemuan-pertemuan ibadah kita, seperti dibiasakan oleh beberapa orang, tetapi marilah kita saling menasihati, dan semakin giat melakukannya menjelang hari Tuhan yang mendekat.” (Ibrani 10:24-25)*

Ibadah bukan hanya tentang hadir di sebuah gedung. **Ibadah adalah kesempatan untuk bersama-sama bertumbuh, mendengar Firman Tuhan, saling menguatkan, dan mengarahkan hidup kepada Kristus.**

Karena itu, ketika kita mengajak seseorang datang beribadah, kita sebenarnya sedang mengundangnya untuk masuk ke dalam sebuah **komunitas yang dapat menolongnya mengenal Tuhan dan bertumbuh.**

Ibrani 10:24–25 mengingatkan pentingnya berkumpul dan saling mendorong.

Bayangkan seseorang yang selama ini merasa sendirian. Kemudian ia mendapatkan seorang teman yang mengajaknya beribadah. Di gereja, ia mendengar Firman Tuhan. Ia bertemu orang-orang yang menyambutnya. Ia menemukan **komunitas yang men-doakannya.**

Satu undangan dapat membuka sebuah perjalanan baru.

Karena itu, jangan berhenti setelah mengundang. Jika seseorang bersedia datang, **temani dia. Sambut dia.** Perkenalkan kepada teman-teman yang lain. Bantu dia merasa diterima.

Dan jika ia belum bersedia, **tetaplah mengasihinya.**

Bulan misi bukan sekadar kesempatan untuk membuat gereja lebih penuh. Ini adalah kesempatan untuk membawa manusia semakin dekat kepada Kristus.

Mari membangun budaya gereja yang **datang dan membawa.**

Kita datang kepada Tuhan, dan kita membawa orang lain untuk mengenal kasih-Nya.

Mulai minggu ini, jangan datang beribadah hanya dengan pertanyaan, *“Siapa yang akan datang?”* Tetapi datanglah dengan doa, *“Tuhan, siapa yang dapat aku bawa?”*

Kesimpulan : Kasih yang mencari akhirnya menjadi kasih yang membawa. **Mari memiliki kerinduan untuk membawa keluarga, sahabat, tetangga, dan orang-orang di sekitar kita datang beribadah, supaya mereka memiliki kesempatan mengalami kasih Tuhan dan mendengar Firman-Nya.**

Doa : *“Tuhan Yesus, kobarkan kembali semangatku untuk menjangkau orang-orang di sekitarku. Berikan aku keberanian untuk mengundang dan kesetiaan untuk menemani mereka. Biarlah melalui hidupku semakin banyak orang datang mengenal-Mu dan bertumbuh dalam iman. Amin.”*

JADWAL IBADAH

- * **IBADAH RAYA UMUM** Setiap Minggu Pkl. 09.00 WIB
- * **IBADAH SEKOLAH MINGGU** Minggu 1-4 Ibadah secara Onsite dan Minggu ke-5 secara Online (Pkl. 09.00 WIB)
- * **IBADAH MENARA DOA** Setiap Senin Pkl. 19.30 WIB
- * **IBADAH KRISTAL** Setiap Minggu (1 dan 3) Setelah Ibadah Raya
- * **IBADAH DMBI** Setiap Sabtu ke 3 - Pkl. 18.00 WIB
- * **IBADAH GWC** Setiap Sabtu ke 2 & 4 - Pkl. 18.00 WIB
- * **IBADAH YOBEL** Setiap Minggu Pkl. 11.00 WIB
- * **FRIDAY NIGHT WORSHIP** Setiap Jumat Ke-1 Pkl. 19.30 WIB
- * **MEZBAH DOA** Setiap Jumat Ke-2, 3, dan 4 Pkl. 19.30 WIB

BAPTISAN AIR

Jadwal Baptisan Air mengikuti jadwal Menjadi Pengikut Kristus (MSK). Keterangan lebih lanjut hubungi Sekretariat gereja.

FORMULIR PERMOHONAN DOA

Bidang Doa GBI. Karang Anyar, Jakarta, menyediakan **Formulir Permohonan Doa** bagi Jemaat yang rindu pergumulan dan beban hidupnya didoakan, dalam setiap Program Doa di tempat ini.

Atau silahkan mengunjungi website **www.gbi-ka.org** dan mengisi **Formulir Permohonan Doa** yang sudah disiapkan. Terima kasih.

PENGUMUMAN TAMBAHAN

SEKRETARIAT GEREJA

Kepada Seluruh Jemaat Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta yang membutuhkan pelayanan dan informasi mengenai: **Kartu Anggota Jemaat, Pernikahan, Penyerahan Anak, Baptisan Air** dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pelayanan di Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta dapat langsung menghubungi Kantor Sekretariat Gereja.

KOMSELKU GEREJAKU

Sudahkah
saudara
berkomsel ?

Apabila belum,
hubungilah
Pemimpin
Komsel Wilayah
disamping ini,
sesuai wilayah
masing masing :

Wilayah 1 Meliputi kawasan :
*Karang Anyar, Lautze, Taman Sari,
Mangga Besar, Pangeran Jayakarta,
Kebun Jeruk*

Hub :
Bp. Djani Yasin : 0877 2054 0199
Ibu Yin Yin : 0817 767 538

WILAYAH 2 Meliputi :
*Kartini, Laksana, Pasar Baru,
Pecenongan, Batu Ceper, Gunung
Sahari, Pademangan*
Hubungi : Ibu Elisa : 0898 4088 770

WILAYAH 3 Meliputi :
Sunter, Kelapa Gading
Hub : Ibu Lan Ing : 081289231665

WILAYAH 4 Meliputi :
*Cengkareng, Tangerang, Dan
Wilayah Timur*
Hubungi :
Bp. Wira Hp. 0818798666

Komsel Youth
Hubungi :
Sdr. Bryan Hans : 0878 8304 5376

Kristus dapat melayani kita lewat sesama ... Karena itu hidupilah dalam komunitas. Dengan begitu Kerohanian kita akan terus mengalami pertumbuhan didalam-Nya

WEBSITE GEREJA

Info kegiatan seputar Gereja Bethel Indonesia Karang Anyar dan download renungan dalam bentuk PDF dapat di lihat di : **www.gbi-ka.org**

REKENING GEREJA

Bank BCA A/N : GBI Karang Anyar No. Rekening : 526 0 300 247

VISI :

Menjadi jemaat yang siap menyambut kedatangan Tuhan Yesus yang ke-dua kali

MISI :

Mendewasakan setiap jemaat melalui pengajaran yang sehat, pengembangan hati misi, dan keterlibatan maksimal dalam pembangunan Tubuh Kristus

NILAI :

Berhati Bapa
Berkarakter Kristus
Bermental Pemimpin
Bersikap Hamba

Bertumbuh Dalam Penegajaran Yang Sehat Ke Arah Kristus



www.gbi-ka.org

